

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis preferensi MBR terhadap minat membeli rumah subsidi di Kabupaten Bantul. Hal ini agar pengadaan rumah subsidi cocok dengan kebutuhan dan kemauan MBR. Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis yang dipakai adalah *conjoint analysis* (CA). Terdapat dua jenis variabel pada teknik *conjoint analysis* (CA), yaitu atribut dan level. Atribut dan level dibentuk menjadi stimuli pada *software* SPSS memakai metode *full profile* dengan *fractional factorial design* (*orthogonal design*). Selain itu, jenis data yang dipakai pada penelitian ini hanya data primer saja yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner secara *online*. Adapun teknik yang dipakai untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* (*simple random sampling*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa atribut yang dianggap paling penting oleh MBR adalah kedekatan fasilitas pendidikan. Sementara itu, atribut yang dianggap kurang penting oleh MBR adalah kedekatan fasilitas kesehatan. Adapun urutan atribut dari yang dianggap paling penting hingga kurang penting oleh MBR, yaitu kedekatan fasilitas pendidikan, kedekatan fasilitas perbelanjaan, jarak ke tempat kerja, dan kedekatan fasilitas kesehatan. Pada atribut kedekatan fasilitas pendidikan, level yang dianggap paling disukai oleh MBR adalah SD/ sederajat, sedangkan level yang dianggap kurang disukai oleh MBR adalah perguruan tinggi. Pada atribut kedekatan fasilitas perbelanjaan, level yang dianggap paling disukai oleh MBR adalah minimarket, sedangkan level yang dianggap paling kurang disukai oleh MBR adalah supermarket. Pada atribut jarak ke tempat kerja, level yang dianggap paling disukai oleh MBR adalah <15 km, sedangkan level yang dianggap kurang disukai oleh MBR adalah >20 km. Sementara itu, pada atribut kedekatan fasilitas kesehatan, level yang dianggap paling disukai oleh MBR adalah puskesmas, sedangkan level yang dianggap kurang disukai oleh MBR adalah rumah sakit.

Kata Kunci: *Conjoint Analysis*, Preferensi, Rumah Subsidi.

ABSTRACT

This research aims to analyze the preferences of low-income group in their interest in buying subsidized houses in Bantul Regency. This is so that the procurement of subsidized houses matches the needs and desires of low-income group. The research conducted falls under the type of quantitative research. The analysis technique used is conjoint analysis (CA). There are two types of variables in the conjoint analysis (CA) technique, namely attributes and levels. Attributes and levels are formed into stimuli in SPSS software using the full profile method with fractional factorial design (orthogonal design). In addition, the type of data used in this research is only primary data collected from distributing questionnaires online. The technique used to take samples in this research is probability sampling (simple random sampling). Based on the research that has been conducted, the results show that the attribute considered most important by low-income group is the proximity to educational facilities. Meanwhile, the attribute considered less important by low-income group is the proximity to health facilities. The order of attributes from the most important to the less important by low-income group, namely the proximity to educational facilities, the proximity to shopping facilities, the distance to the workplace, and the proximity to health facilities. In the attribute of the proximity to educational facilities, the level considered most preferred by the low-income group is elementary school or its equivalent, while the level considered less preferred by the low-income group is college. In the attribute of the proximity to shopping facilities, the level considered most preferred by the low-income group is minimarket, while the level considered least preferred by the low-income group is supermarket. In the attribute of distance to the workplace, the level considered most preferred by the low-income group is <15 km, while the level considered less preferred by the low-income group is >20 km. Meanwhile, in the attribute of the proximity to health facilities, the level considered most preferred by the low-income group is community health center, while the level considered less preferred by the low-income group is hospital.

Keywords: Conjoint Analysis, Preferences, Subsidized House.